

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Villa

Villa adalah tempat tinggal atau rumah yang dengan sengaja difungsikan untuk disewakan atau digunakan sendiri dan biasanya dibangun pada kawasan objek wisata. Villa merupakan tempat tinggal sekaligus liburan, biasanya terletak diluar daerah yang berhawa sejuk maupun lokasi yang memiliki pemandangan indah seperti di pinggiran kota, pegunungan, pantaidan sebagainya.

(<https://penginapan.net/pengertian-dan-definisi-villa/>).

2.2. Ruang Keluarga

Kenyamanan ruang tamu dibentuk oleh beberapa hal, yaitu pemilihan *furniture* yang baik, susunan yang tepat serta suasana yang hangat. Mengingat kini sebagian besar pemilik rumah tidak menerima tamu sesering dan sebanyak orang dulu, ruang tamu tidak perlu terlalu luas dan *furniture* secukupnya saja. Satu buah sofa, satu buah *coffee table* dengan beberapa *single chair* atau *puff* sudah cukup. Pernak-ornamen pun tetap diperlukan di ruang tamu, namun jaga kuantitasnya agar tidak tampil berlebihan. (Imelda Akmal, 76) [2]

2.3. Mebel

Pengertian mebel secara umum menurut Barryl adalah benda pakai yang dapat dipindahkan, berguna bagi kegiatan hidup manusia, mulai dari duduk, tidur, bekerja, makan, bermain dan sebagainya, yang memberi kenyamanan dan keindahan bagi pemakainya (Baryl, 1977 dalam Marizar, 2005) [3]

2.4. Multifungsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 560), multifungsi merupakan sesuatu yang mempunyai berbagai tugas atau fungsi. Dapat diartikan furnitur multifungsi merupakan furnitur yang memiliki lebih dari 1 fungsi dalam satu benda. Pada dasarnya furnitur multifungsi memiliki fungsi yang sama dengan furnitur yang lain, akan tetapi furnitur multifungsi memiliki nilai lebih. Karena dari segi ergonomi dan ekonomi menjadi alasan furnitur tersebut banyak diminati. Furnitur jenis ini cocok untuk ruangan yang sempit seperti apartemen tipe studio,

rumah dengan tipe rumah sederhana. Furnitur multifungsi dapat mengoptimalkan penggunaan ruang, dimana dengan furnitur tersebut dapat digunakan untuk lebih dari satu aktivitas. Contohnya adalah sebuah sofa yang dapat menjadi tempat tidur, partisi ruang dua muka, sofa dengan rak buku, dan lain-lain. (Sumber: 22 desain furnitur multifungsi).

Kata multifungsi memiliki pengertian lebih dari satu fungsi. Maka dapat disimpulkan bahwa mebel atau perabot multifungsi adalah sebuah unit peralatan pendukung tempat tinggal manusia yang minimal dua fungsi. Istilah compact juga diartikan sebagai sesuatu yang dikemas saling berdekatan dan dengan rapi dan seluruh komponen dan fungsi yang dibutuhkan telah didapatkan dengan rapi kedalam sebuah unit kecil. (<http://www.oxforddictionaries.com>, 7 juni 2015)

2.5. Perancangan Furnitur Fasilitas Duduk

Manusia pada saat duduk membutuhkan energi yang lebih sedikit dibanding dengan posisi berdiri. Keuntungan bekerja dalam posisi duduk yakni mengurangi beban pada bagian kaki dan mengurangi penggunaan energi berlebihan. Namun sikap duduk yang salah dapat menyebabkan masalah pada punggung dan menyebabkan otot perut melemah (Mulyono 3).

2.6. Antropometri dan Ergonomi Kursi Santai

Dalam ergonomi postur tubuh adalah faktor yang sangat penting, salah satunya postur duduk yang setiap orang lakukan setiap hari dalam durasi berjam-jam. Tujuan utama membuat desain ergonomi untuk kursi atau tempat duduk adalah menciptakan sedemikian rupa bentuk kursi sehingga dapat mempertahankan postur tulang punggung yang fisiologis, dengan demikian diharapkan kerja otot tidak perlu berkontraksi. [3] Postur duduk yang ergonomis dimana mempertahankan postur badan yang stabil dan memenuhi hal-hal sebagai berikut :

1. Menyenangkan dalam jangka waktu tertentu,
2. Memuaskan secara fisiologi, dengan duduk kita jadi lebih nyaman,
3. Sesuai / serasi / cocok dengan pekerjaan yang dilakukan

Prinsip duduk normal / santai :

1. Lutut fleksi 90 derajat.
2. Tubuh fleksi di atas pada 90 derajat.
3. Pelvis rotasi ke belakang 30 derajat atau lebih.
4. Berat badan bertumpu pada “*ischial tuberositas*”
5. Bagian atas tulang *sacrum* agak horizontal
6. dibandingkan dengan sitting

Berikut ini konsep-konsep ergonomis yang perlu dilengkapi pada kursi atau tempat duduk untuk memenuhi kaidah yang dibahas pada paragraf di atas.

Keadaan Otot

- Karena mobilitas terbatas hanya pada meja & kursi maka tidak bisa bebas sepenuhnya dari aktivitas
- “Duduk tegak lurus” tanpa sandaran dapat mengakibatkan beban pada daerah lumbal.
- Postur duduk tegak lurus, membungkuk kedepan dapat mengakibatkan *fatigue*.
- Pengadaan *backrest* dapat mengurangi kelelahan/*fatigue* di daerah lumbal.

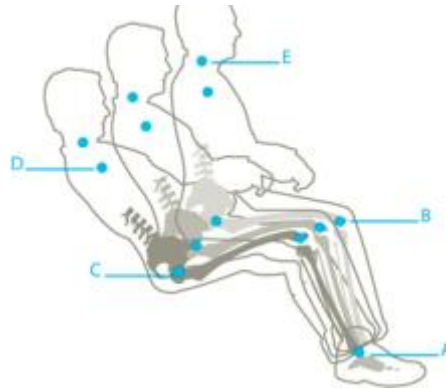
Catatan Fungsitulangpunggung :

- a. Menyanggapostur agar tetaptetekak
- b. Tempatmelekatnyapembuluhdarah&saraf
- c. Untukmelakukangerakan

Backrest Angle Orrake (Herman Miller)

- Semakin miring maka semakin banyak berat badan yang disupport oleh backrest sehingga tekanan kompresi pada batas tulang punggung dan panggul menjadi berkurang.

- Semakin besar sudut antara paha dan tulang punggung maka lordosis lumbal bertambah sehingga bagian horizontal dari vertebra yang mengalami tekanan kompresi semakin bertambah.
- Optimal angle = $100 - 110^{\circ}$, yakni cocok untuk kursi santai.
- Sudut yang berlebih adalah tidak cocok untuk 'low' atau 'medium level backrest' karena menyebabkan bagian atas badan menjadi tidak tersangga.



Gambar 2.1 Ergonomi posisi duduk

(<https://shefocus.wordpress.com/2013/10/02/ergonomi-tempat-duduk-seating/>)

Lebar Kursi (Seat Width)

'Lebarpanggul maximum' dikurang 5 cm (2.5 kanan& 2.5 kiri).

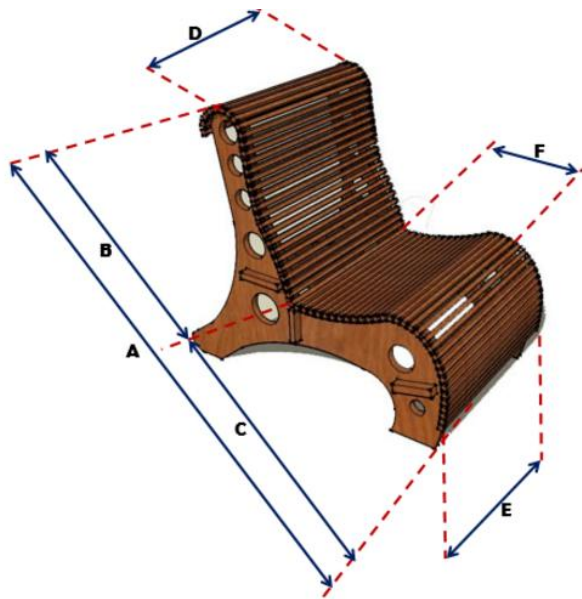
Sandaran Lengan Tangan (Armrest)

- Penunjang tambahan untuk postur.
- Membantu berdiri dan duduk ke kursi\

Ruang Kaki (Leg Room)

- *Lateral legroom* (500-600 mm).

Di bawah ini adalah Antropometri dari sebuah Kursi Santai.



Dimensi	Nilai 5 TH
A	72.22 cm
B	41.36 cm
C	34.87 cm
D	57.11 cm
E	62.52 cm
F	35 cm

Gambar 2.2. Antropometri Kursi Santai

(<https://shefocus.wordpress.com/2013/10/02/ergonomi-tempat-duduk-seating/>)